

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI, AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PENGGERAK BANTU SISWA KELAS X TKN
SMK N 10 PADANG**

TESIS



**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar
Magister Pendidikan Teknik Program Studi Teknologi Pendidikan dan
Kejuruan**

Oleh:

BUDI SYAHRI

NIM. 1208906

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

ABSTRACT

Budi Syahri. 2014. The Application of Learning Problem Solving Strategies To Increase Motivation, Activity and Learning Outcomes Student Auxiliary Activator Class X TKN SMK N 10 Padang.

The problem of this study was the low student learning outcomes in subjects Student auxiliary activator evidenced by half the value obtained by the students who were still below the Minimum Criteria for completeness (KKM) so learning auxiliary activator had not gone as it was expected. Research purposes were to improve motivation, activities and student learning outcomes through the application of learning strategies in problem solving on learning auxiliary activator at SMK N 10 Padang.

This research was a classroom action research model of learning problem-solving strategies of Solso. It was, held in the 2nd month of April to June 2014 subject of research students of class X Ship Engineering Commerce (TKN) was 23 students. Motivation questionnaire trials conducted in Class XII TKN. The research instrument was a questionnaire for the motivation of learning, observation sheets for learning activities and essay test questions for learning outcomes, Data were collected through questionnaires motivation and learning outcomes and assessment tests conducted by the observer for observation sheet learning activity. Data was analyzed with individual data completeness and classical as well as t test.

Research results showed that motivation, activities and student learning outcomes with the application of problem solving strategies had improvement. The students motivation improved in cycle 1, the students motivation in the excellent category with many respondents 3 students (13.04%) and in both categories with many respondents 17 students (73.92%), in cycle 2 increased to category very well with the number of respondents was 13 students (56.52%) and 9 respondents (39.13%) with good category. Activity increased student learning of both categories in cycle 1 to cycle 2 very good at learning outcomes had increased the percentage of completeness in classical in cycle 1 as many as 14 students at 60.9% to 21 students who completed with a percentage of 91.3% in cycle 2. The implications of this study were teachers better understand the problems that occur in the classroom. The position of the teacher in the classroom on learning problem solving strategies dominant as a facilitator to guide students in solving problems discussed students. Students were more independent and creative learning. The thinking process of students in solving problems given by the teacher be better. The existence of thinking and reasoning to solve problems students had made critical students at learning.

Keywords: Problem Solving, Results Learning, Motivation, Activity

ABSTRAK

Budi Syahri. 2014. Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Hasil Belajar Penggerak Bantu Siswa Kelas X TKN SMK N 10 Padang. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Penggerak Bantu dibuktikan dengan nilai semester yang diperoleh siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga pembelajaran Penggerak Bantu belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Tujuan penelitian untuk meningkatkan motivasi, aktifitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *problem solving* pada pelajaran Penggerak Bantu di SMK N 10 Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model strategi pembelajaran pemecahan masalah Solso. Diselenggarakan pada semester 2 bulan April-Juni 2014. Subjek dari penelitian siswa kelas X Teknik Kapal Niaga (TKN) berjumlah 23 siswa. Uji coba angket motivasi dilakukan pada siswa kelas XII TKN. Instrumen penelitian adalah angket untuk motivasi belajar, lembaran observasi untuk aktifitas belajar dan soal tes essay untuk hasil belajar. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket motivasi dan tes hasil belajar serta penilaian yang dilakukan oleh observer untuk lembaran observasi aktifitas belajar. Data dianalisis dengan ketuntasan individu dan klasikal serta uji t.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa motivasi, aktifitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *problem solving* mengalami peningkatan. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus 1 motivasi belajar siswa pada kategori sangat baik dengan banyak responden 3 orang siswa (13,04%) dan pada kategori baik dengan banyak responden 17 orang siswa (73,92%), pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi kategori sangat baik dengan jumlah responden 13 orang siswa (56,52%) dan 9 orang responden (39,13%) dengan Kategori baik. Aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori baik pada siklus 1 menjadi amat baik pada siklus 2. Hasil belajar mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan secara klasikal pada siklus 1 sebanyak 14 siswa sebesar 60,9% menjadi 21 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 91,3% pada siklus 2. Implikasi dari penelitian ini adalah guru lebih mudah memahami permasalahan yang terjadi dalam kelas. Posisi guru di dalam kelas pada strategi pembelajaran *problem solving* dominan sebagai fasilitator untuk memandu siswa dalam memecahkan masalah yang dibahas siswa. Siswa lebih mandiri dan kreatif dalam belajar. Proses berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru menjadi lebih baik. Adanya daya fikir dan nalar memecahkan masalah yang dimiliki siswa membuat siswa kritis dalam belajar.


Kata Kunci: *Problem Solving*, Hasil Belajar, Motivasi, Aktifitas

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : BUDI SYAHRIL
NIM : 1208906
Program Studi : Magister (S2) PTK

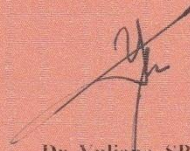
MENYETUJUI

Pembimbing I.



Drs. Svahril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

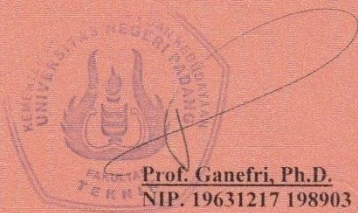
Pembimbing II.



Dr. Yuliana, SP, M.Si.
NIP. 19700727 199703 2 003

PENGESAHAN

Dekan,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FI.



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

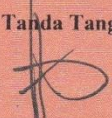
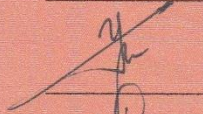

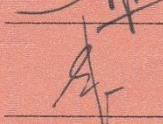
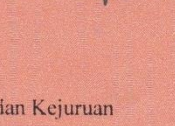
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

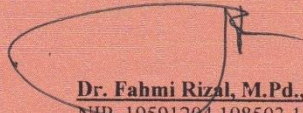
Mahasiswa : BUDI SYAHRI
NIM : 1208906

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal: 13 Agustus 2014

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Yuliana, SP, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Nasrun</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Elida, M. Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 13 Agustus 2014
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Hasil Belajar Penggerak Bantu Siswa Kelas X TKN SMK N 10 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Saya yang menyatakan,



Budi Syahri
NIM. 1208906

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *Alamiin*, puji syukur penulis aturkan atas kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Hasil Belajar Penggerak Bantu Siswa Kelas X TKN SMK N 10 Padang”. Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan Allah SWT kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang dengan seluruh jiwa dan raganya membawa umat manusia dari kehidupan jahiliyah menuju alam yang penuh dalam cahaya ilmu pengetahuan, aqidah yg baik dan berakhlak mulia.

Penulisan tesis ini merupakan syarat menyelesaikan program studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Koordinator Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T. selaku Ketua Program Studi Magister S2 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Yuliana SP. M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Nasrun. Ibu Dr. Elida, M.Pd. Bapak Dr. Nurhasan Syah, M.Pd selaku Penguji yang memberikan masukan untuk kebaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa orang tua tercinta dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara materil maupun non materil.

8. Bapak/Ibu dan Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

9. Semua pihak yang telah membantu dan memberi petunjuk, saran kepada penulis.

Semoga *Allah Subhaana Wa Ta'ala* membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi-Nya. Amiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini terdapat banyak kekurangan. Penulis berharap adanya masukan dan saran sehingga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan untuk penulisan tesis yang akan dilakukan selanjutnya oleh rekan-rekan dan untuk kemajuan pendidikan bangsa dan negara. Semoga *Allah Subhaan Wa Ta'ala* memberkati dan meridhoi kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Padang, Agustus 2014
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	11
1. Belajar	11
2. Hasil Belajar.....	14
3. Aktifitas Belajar	16
4. Motivasi Belajar	18
5. Strategi Pembelajaran.....	24
6. Mata Pelajaran Penggerak Bantu	50
B. Penelitian Relevan	51
C. Kerangka Konseptual	52
D. Hipotesis Tindakan	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	55
1. Lokasi	55

2. Subjek Penelitian	56
C. Defenisi Operasional Variabel	56
D. Rancangan Penelitian	58
E. Instrumen Penelitian	59
1. Angket Motivasi	59
2. Lembaran Observasi	61
3. Lembaran Tes	61
F. Prosedur Penelitian	64
1. Siklus 1	64
G. Kriteria Keberhasilan	66
H. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data	67
1. Aktifitas Siswa	67
2. Hasil Belajar	67
3. Motivasi Belajar	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	71
1. Siklus 1	71
2. Siklus 2	88
B. Pembahasan	105
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	111
B. Implikasi	111
C. Saran	112
DAFTAR RUJUKAN	114
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1.Persentase nilai ujian semester.....	3
2.1.Strategi Pemecahan Masalah Solso	35
2.2.Strategi Pemecahan Masalah Wankat dan Oreovocz	37
2.3.Strategi Pemecahan Masalah Sistematis	39
2.4.Strategi Pemecahan Masalah IDEAL	43
2.5.Strategi Belajar Berbasis Masalah	45
3.1.Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar	60
3.2.Indikator Valid dan tidak Valid Motivasi Belajar	60
3.3.Hasil Uji Reliabilitas.....	61
3.4.Kisi-kisi Instrumen Penelitian Aktivitas Belajar	61
3.5.Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	62
3.6.Reliabilitas Soal Tes Siklus 1	63
3.7.Reliabilitas Soal Tes Siklus 2	63
3.8.Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	64
3.9.Kriteria Kategori Aktifitas	67
3.10 .Kriteria Pemberian Skor Angket Motivasi Belajar	69
4.1. Deskripsi Data Motivasi Siklus 1	80
4.2.Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siklus 1	81
4.3.Klasifikasi Data Motivasi Siklus 1	83
4.4.Hasil Pengamatan Aktivitas Siklus 1	84
4.5.Hasil Belajar Siswa Siklus 1	85
4.6.Deskripsi Data Motivasi Siklus 2	94
4.7.Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siklus 2	95
4.8.Klasifikasi Data Motivasi Siklus 2	97
4.9.Uji t Motivasi Belajar.....	98
4.10. Hasil Pengamatan Aktivitas Siklus 2	99

4.11.Persentase Peningkatan Aktifitas Dari Siklus 1 ke Siklus 2	100
4.12.Hasil Belajar Siswa Siklus 2	101
4.13.Peningkatan Nilai Siklus 1 ke Siklus 2	102
4.14.Kriteria Keberhasilan Tindakan Persiklus	103
4.15.Uji t Hasil Belajar	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Skema <i>Problem Solving</i>	29
2.2. Taksonomi pemecahan Masalah	30
2.3. Model Pemecahan Masalah	40
2.4. Kerangka Berfikir	53
3.1. Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas	55
4.1. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Siklus 1	80
4.2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Siklus 2	96
4.3. Peningkatan Aktifitas Siswa Persiklus	100

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Angket Penelitian Motivasi Belajar	117
2. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	121
3. Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi	125
4. Rekap Data Motivasi Belajar Siklus 1	126
5. Rekap Data Motivasi Belajar Siklus 2	128
6. Lembaran Observasi Aktifitas Belajar	130
7. Rekap Data Lembaran Observasi Pertemuan 1 Siklus 1	131
8. Rekap Data Lembaran Observasi Pertemuan 2 Siklus 1	132
9. Rekap Data Lembaran Observasi Pertemuan 3 Siklus 1	133
10. Rekap Data Lembaran Observasi Pertemuan 1 Siklus 2	134
11. Rekap Data Lembaran Observasi Pertemuan 2 Siklus 2	135
12. Silabus	136
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	138
14. Soal Ujian Tes Siklus 1	149
15. Soal Ujian Tes Siklus 2	150
16. Kisi-Kisi Soal Tes	151
17. Kriteria Penilaian Soal Tes 1	153
18. Kriteria Penilaian Soal Tes 2	155
19. Daftar Nilai Siklus 1	157
20. Daftar Nilai Siklus 2	158
21. Validasi Lembaran Observasi	159
22. Lembaran Validasi Soal Tes Siklus 1	160
23. Reliabilitas Soal Tes 1	162
24. Lembaran Validasi Soal Tes Siklus 2	163
25. Reliabilitas Soal Tes 2	165
26. Peningkatan Nilai Dari Siklus 1 ke Siklus 2	166
27. Hasil Uji Normalitas Dan Homogenitas Motivasi Belajar	167

28. Hasil Uji Normalitas Dan Homogenitas Hasil Belajar	168
29. Hasil Uji T Motivasi Belajar	169
30. Hasil Uji T Hasil Belajar	170
31. Tabel Harga r Product Moment	171
32. Indeks Kesukaran dan Daya Beda Siklus 1	172
33. Indeks Kesukaran dan Daya Beda Siklus 2	174
34. Foto Penelitian	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dan kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari sistem pendidikan yang ada di negara tersebut, sebab sistem pendidikan yang baik sangat berperan bagi kemajuan bangsa. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dapat dikatakan pendidikan bisa membawa manusia kearah perubahan dirinya yang lebih baik, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, agama dan negara. Fenomena yang terjadi sekarang ini adalah rendahnya sumber daya manusia yang merupakan penyebab dari rendahnya mutu pendidikan yang ada di negara kita.

Menurut Depdikbud (1996) mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-koponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut sesuai dengan norma dan standar yang berlaku. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang akan menempati jabatan sebagai seorang operator yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya (KKNI, 2013). Sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya secara teori maupun praktik, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli di bidangnya ditunjang dengan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut strategi pembelajaran yang mendukung dan adanya partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa indikator. Indikator yang mempengaruhi salah satunya adalah lingkungan siswa tinggal dan guru. Lingkungan yang kondusif akan membuat siswa lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar. Selain dari lingkungan, guru sebagai penyelenggara pendidikan akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan yang paling banyak didapatkan oleh siswa. Oleh sebab itu diharapkan guru harus profesional dan memiliki pengetahuan yang baik tentang apa yang akan diajarkan kepada siswanya.

Peneliti sebagai seorang guru pelajaran produktif masih menemukan hasil belajar siswa yang rendah dari pelajaran Penggerak Bantu. Penggerak Bantu adalah salah satu mata pelajaran produktif di SMK N 10 Padang. Pelajaran Penggerak Bantu mempelajari tentang mesin-mesin bantu yang ada di kapal laut. Mesin-mesin bantu ini bertugas dalam membantu proses operasional kapal selama berlayar dan bersandar di dermaga. Dalam pelajaran penggerak bantu akan membahas tentang mesin generator, generator listrik, pompa-pompa, kompresor, *oily water separator*, mesin kemudi dan mesin lainnya.

Kompetensi yang diharapkan adalah siswa mengenal mesin-mesin bantu, mengetahui proses kerja, mengetahui jenis-jenis kerusakan, cara-cara perbaikan dan mengoperasikan mesin bantu tersebut. Dengan adanya tujuan pembelajaran agar siswa memiliki pengetahuan terhadap mesin-mesin bantu yang ada di kapal. Diharapkan dalam pelajaran penggerak bantu semua siswa memperoleh nilai di

atas ketuntasan belajar seperti yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 untuk nilai produktif, karena hasil belajar merupakan evaluasi dari proses pembelajaran tersebut. Kenyataan dari nilai yang diperoleh siswa bertolak belakang dengan yang diharapkan. Berdasarkan nilai pelajaran Penggerak bantu, peneliti melihat rendahnya rata-rata nilai ujian semester siswa 3 tahun belakangan.

Tabel 1.1. Persentase nilai ujian semester siswa kelas X Jurusan Teknik Kapal Niaga pada mata pelajaran Penggerak Bantu SMK N 10 Padang (Tahun Ajaran 2010/2011 s/d 2012/2013)

Kelas X TKN	Siswa yang mendapat nilai rata-rata $\geq 75,00$ (Tuntas)	Siswa yang mendapat nilai rata-rata $< 75,00$ (Tidak Tuntas)
2010/2011 (23 siswa)	30,43% (7 siswa)	69,57 (16 siswa)
2011/2012 (24 siswa)	45,83% (11 siswa)	54,17% (13 siswa)
2012/2013 (20 siswa)	40 % (8 siswa)	60 % (12 siswa)

Sumber: Daftar nilai semester guru mata pelajaran penggerak bantu

Data tersebut terlihat bahwa sebagian siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran permesinan bantu SMK N 10 Padang yaitu 75. Pada kelas X TKN masih terdapat 16 orang siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum untuk mata pelajaran penggerak bantu pada tahun ajaran 2010/2011. 13 orang siswa pada tahun ajaran 2011/2012 dan 12 orang siswa pada tahun ajaran 2012/2013.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor dalam diri siswa yang merupakan perubahan kemampuan yang dimilikinya dan faktor diluar diri siswa yaitu lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Nana, 2002:39). Faktor dari dalam diri siswa ini berupa minat siswa dalam melakukan proses belajar, aktivitas siswa selama belajar dan motivasi yang ada dalam diri siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Jadi tanpa adanya motivasi belajar dalam diri siswa maka aktivitas belajar tidak

terlaksana dengan baik sehingga akan mempengaruhi proses belajar siswa dan akan berdampak kepada hasil belajar siswa yang tidak tercapai dengan maksimal.

Motivasi belajar siswa juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dikarenakan motivasi belajar merupakan dorongan secara internal dan eksternal yang ada pada diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Secara prinsip motivasi memberi penguatan, dorongan, arahan pada pelaku yang erat kaitannya dengan prinsip-prinsip dalam pembelajaran yang telah ditemui oleh para ahli ilmu belajar. Dengan adanya motivasi dari dalam diri siswa membuat bangkitnya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, dorongan dan kebutuhan dalam belajar untuk berubah kearah yang lebih baik.

Dalam proses pembelajaran banyak strategi pembelajaran yang bisa di gunakan oleh guru. Keefektifan atau tidaknya suatu strategi pembelajaran yang digunakan tergantung pada tercapainya tujuan dari pembelajaran. Guru dalam pembelajaran harus bisa mengaktifkan siswa sebagai subjek pembelajaran seperti guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran, menyampaikan ide, pendapat dan pertanyaan. Salah satu keaktifan siswa dalam belajar adalah dengan memecahkan permasalahan dalam belajar karena siswa dalam hidupnya akan menemui berbagai permasalahan yang harus diselesaikannya.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah *problem solving*. Strategi pembelajaran *problem solving* adalah suatu strategi yang menuntut siswa untuk melakukan pemecahan terhadap suatu permasalahan yang dihadapinya. Strategi pembelajaran *problem solving* masih sangat jarang digunakan oleh guru sekolah kejuruan di dalam kelas karena guru sudah terbiasa dengan strategi pembelajaran konvensional. Strategi pembelajaran konvensional yang digunakan berpusat kepada guru, Komang (2013:1) menyatakan “stratgei pembelajaran konvensional adalah strategi pembelajaran dengan guru

mendominasi dalam proses pembelajaran”. Dalam strategi pembelajaran konvensional guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar, jarang terjadi timbal balik antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran konvensional ini membuat keaktifan siswa sangat kurang, sebab sumber pelajaran hanya terpaku dari guru, siswa mendapatkan permasalahan dan pemecahan masalahnya dari guru, siswa diberi kesempatan mencatat pelajaran yang telah dijelaskan guru, siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang tidak dimengerti, pada akhirnya hanya ada komunikasi satu arah dari guru ke siswa.

Strategi pembelajaran *problem solving* diduga bisa untuk mengembangkan dan meningkatkan aktifitas dan pemahaman siswa dalam belajar, menjalankan nalar siswa dan berfikir dalam belajar terhadap suatu konsep pelajaran. *Problem solving* merupakan salah satu cara yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Siswa dapat mengembangkan nalar, keterampilan, kreatifitas dalam memecahkan masalah yang dialami siswa. Dalam pelaksanaannya strategi pembelajaran *problem solving* siswa harus berfikir, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan fakta dan teori-teori yang mendukung dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan yang dihadapi siswa.

Strategi pembelajaran yang digunakan pada jenjang sekolah menengah kejuruan secara konvensional, membuat siswa tidak aktif dalam kelas, jenuh, semangat, motivasi dan aktifitas siswa menjadi rendah, pada akhirnya menyebabkan rendah hasil belajar siswa. Pembelajaran di kelas akan sangat efektif apabila guru melaksanakannya dengan memahami peran, fungsi dan kegunaan mata pelajaran yang diajarkannya. Disamping itu juga ditentukan oleh kemampuan guru untuk memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah.

Permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran selama peneliti mengajar di SMK N 10 Padang adalah guru sering mengeluh pada mata pelajaran

terakhir, siswa sering meminta agar pulang lebih cepat dari jadwal. Sering terjadi baru saja guru masuk ke dalam kelas, siswa sudah bertanya jam berapa kita pulang dan terkadang siswa juga menawar nawar kepada guru yang bersangkutan jam pulang sekolah. Ini menandakan proses pembelajaran tidak di senangi siswa dan siswa mengalami kejenuhan dalam belajar. Siswa sering tidak mengerti materi pelajaran, disiplin siswa dalam belajar sangat kurang, daya serap siswa rendah terhadap materi pembelajaran dan siswa tidak mengulang pembelajaran dirumah.

Kelemahan proses belajar khususnya dalam pelajaran Penggerak Bantu kelas X TKN SMK N 10 Padang dapat diidentifikasi dari rendahnya motivasi dan aktifitas belajar siswa. Siswa yang belajar tidak bermotivasi seperti tidak adanya semangat dalam diri siswa. Siswa tidak menunjukkan keinginan yang kuat dalam belajar Penggerak Bantu. Sulitnya siswa memahami pelajaran akibat selama pembelajaran Penggerak Bantu siswa tidak aktif di dalam kelas seperti bertanya kepada guru atau menyampaikan ide dan pemikiran siswa dalam materi pembelajaran. siswa sangat lambat dalam menangkap materi pelajaran. Kemampuan siswa yang rendah disebabkan kurangnya interaksi antara siswa dengan guru akibat komunikasi satu arah saat proses pembelajaran, siswa dan siswa serta siswa dengan pemikiran dan nalar yang dimilikinya sehingga siswa tidak terbiasa untuk berfikir dalam belajar. Strategi pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru dengan metode ceramah pada pelajaran Penggerak Bantu lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada keaktifan siswa, sehingga hal ini akan berdampak kepada kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Apabila guru menyuruh siswa untuk menyampaikan materi tentang pelajaran siswa sering menolak dan siswa kurang berani tampil di depan kelas untuk menyampaikan atau mempersentasikan tugas dan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Semua permasalahan yang ditemui pada pelajaran Penggerak Bantu itulah yang menyebabkan hasil belajar siswa masih

rendah. Untuk itu peneliti sebagai guru harus dituntut mampu meningkatkan motivasi siswa, membuat siswa aktif dalam proses belajar dan memilih strategi yang baik digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan efektif sehingga siswa mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan kompetensi pelajaran Penggerak Bantu yang harus dikuasai oleh siswa, maka salah satu strategi pembelajaran yang diduga dapat mengaktifkan siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah strategi pembelajaran *problem solving*. Strategi Pembelajaran *problem solving* siswa harus bisa mengeluarkan ide dari dirinya dalam belajar dan mencari pengetahuan yang harus dimilikinya dalam pembelajaran Penggerak bantu.

Dengan berbagai permasalahan yang muncul maka dirasakan perlu menerapkan suatu strategi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar. Strategi yang dibuat agar siswa bersemangat dalam belajar, terjadinya interaksi timbal balik antara guru dan siswa, siswa dan siswa dan dengan mudah menerima pelajaran yang dipelajarinya. Agar proses pembelajaran bisa membuat siswa aktif maka dilakukan penelitian tentang "Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Hasil Belajar Penggerak Bantu Siswa Kelas X TKN SMKN 10 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diduga terdapat permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, padahal suatu pembelajaran harus menggunakan suatu strategi pembelajaran yang cocok dengan pelajaran tersebut agar siswa dengan mudah memahami materi pelajaran.

2. Hasil belajar siswa yang masih rendah dikarenakan berbagai faktor penghambat yang terjadi selama proses pembelajaran.
3. Siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar sesuai dengan kompetensi dasar dalam pelajaran penggerak bantu.
4. Siswa tidak bermotivasi dalam belajar seperti tidak adanya semangat pada diri siswa untuk melakukan proses belajar.
5. Siswa merasa sulit dalam memahami pelajaran seperti siswa yang kebingungan ketika ditanya guru tentang materi pelajaran.
6. Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, siswa hanya menerima materi dari guru dan tidak aktif bertanya ataupun menyampaikan idenya.
7. Siswa sangat lambat dalam menangkap materi pembelajaran seperti siswa musti berulang-ulang kali guru menyampaikan materi pelajaran.
8. Kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat hal ini terlihat dari siswa yang saling menolak untuk disuruh menyampaikan materi tentang pelajaran.
9. Siswa mengalami kejenuhan dalam belajar yang membuat siswa minta izin keluar kelas berulang kali saat belajar.
10. Kurangnya interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa dalam belajar, hal ini bisa dilihat pada proses pembelajaran yang membuat siswa tidak aktif bertanya, menyampaikan pendapat dan idenya dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi maka masalah penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. Siswa tidak bermotivasi dalam belajar.
2. Siswa tidak Aktif dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
4. Guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan motivasi belajar Penggerak Bantu siswa kelas X TKN SMK N 10 Padang?
2. Apakah strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar Penggerak Bantu siswa kelas X TKN SMK N 10 Padang?
3. Apakah strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar Penggerak Bantu siswa kelas X TKN SMK N 10 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian untuk mengetahui atau mengungkapkan:

1. Motivasi belajar Penggerak Bantu siswa kelas X TKN SMK N 10 Padang dengan menerapkan strategi pembelajaran *problem solving*.
2. Aktifitas belajar Penggerak Bantu siswa kelas X TKN SMK N 10 Padang dengan menerapkan strategi pembelajaran *problem solving*.
3. Hasil belajar Penggerak Bantu siswa kelas X TKN SMK N 10 Padang dengan menerapkan strategi pembelajaran *problem solving*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang belajar Penggerak Bantu, strategi pembelajaran *problem solving* di duga dapat meningkatkan pencapaian motivasi, aktifitas dan hasil belajar.
2. Bagi guru khususnya penggerak bantu, bisa menerapkan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan motivasi, aktifitas dan hasil belajar siswa.

3. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti sebagai media menambah wawasan dan pengetahuan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca secara umumnya, rekan, serta para peneliti selanjutnya pada Program Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siklus 1 motivasi belajar siswa pada kategori sangat baik dengan banyak responden 3 orang (13,04%), kategori baik dengan banyak responden 17 orang (73,92%) dan kategori sedang dengan banyak responden 3 orang (13,04%). Pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi kategori sangat baik dengan jumlah responden 13 orang siswa (56,52%), 9 orang responden (39,13%) dengan kategori baik dan 1 orang orang responden (4,35%) dengan kategori sedang.
2. Strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dimana pada siklus 1 kategori aktifitas siswa rata-rata pada kategori baik dan meningkat pada siklus 2 menjadi kategori baik sekali.
3. Strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkannya ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran pada siklus 1 terdapat 14 orang (60,9%) yang tuntas dan 9 orang (39,1%) yang tidak mengalami ketuntasan dengan KKM 75. Untuk siklus 2 jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas 75 meningkat menjadi 21 orang (91,3) % dan siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 menurun menjadi 2 orang (8,6%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan motivasi, aktifitas dan hasil belajar penggerak bantu siswa kelas X TKN SMK N 10 Padang

berimpilikasi dari penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran *problem solving* merupakan faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pembelajaran teori yang peneliti lakukan, disamping faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penerapan strategi pembelajaran *problem solving* bisa menjadi sebuah panutan bagi penyelenggara pendidikan untuk perbaikan mutu pendidikan di sekolah. Agar berhasil dengan baik dalam pembelajaran memerlukan kecakapan, pemahaman, inisiatif, dan kreatifitas dari pihak guru. Guru dapat memotivasi siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Perencanaan dan persiapan yang baik dilakukan guru dalam strategi pembelajaran *problem solving* akan membuahkan hasil yang baik. Guru lebih mudah memahami permasalahan yang terjadi dalam kelas. Posisi guru di dalam kelas pada strategi pembelajaran *problem solving* dominan sebagai fasilitator untuk memandu siswa dalam memecahkan masalah yang dibahas siswa.

Penerapan strategi pembelajaran *problem solving* yang telah dilakukan membuat siswa lebih mandiri dan kreatif dalam belajar. Proses berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru menjadi lebih baik dikarenakan motivasi dan aktifitas belajar siswa meningkat. Adanya daya fikir dan nalar memecahkan masalah yang dimiliki siswa sehingga siswa kritis dalam belajar, sehingga terciptanya lulusan yang sesuai kebutuhan dunia industry. Akhir dari penerapan strategi pembelajaran *problem solving* yaitu prestasi belajar siswa meningkat, hal ini karena selalu ada refleksi setelah pembelajaran untuk evaluasi dan merencanakan pembelajaran berikutnya yang lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar dapat mengingatkan, memberikan dorongan kepada guru agar selalu menerapkan strategi-strategi pembelajaran kepada siswa selama melakukan pembelajaran di kelas, terutama strategi pembelajaran *problem solving* untuk pelajaran Penggerak Bantu. Memberikan fasilitas pembelajaran seperti mengadakan media-media pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. Mengadakan pelatihan kepada guru tentang pembelajaran.
2. Bagi guru agar selalu meningkatkan kompetensi yang ada pada diri dengan mengikuti pelatihan yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah dan selalu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menerapkan strategi-strategi yang baik dan sesuai dengan pelajaran yang diajarkan. Salah satu strategi yang baik adalah strategi pembelajaran *problem solving* sehingga dapat meningkatkan daya berfikir siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga bisa memperbaiki mutu pendidikan.
3. Bagi siswa agar selalu menyelesaikan permasalahan dari materi atau tugas belajar yang diberikan. Siswa harus bisa menyelesaikannya dengan baik dan benar agar daya fikir siswa menjadi kritis dan kreatif. Siswa dalam mengerjakan tugas harus bersungguh-sungguh dan mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga nilai yang diperoleh sangat memuaskan.
4. Bagi peneliti sendiri agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk menggunakan strategi pembelajaran *problem solving* pada pelajaran Penggerak Bantu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar teori pada kelas yang peneliti ajarkan dan peneliti dapat menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang lainya dalam mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdorrahman Gintings. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Abu Ahmadi. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Press.
- Bahri Djamarah Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Depdikbud. 1996. *Peran dan Tanggung Jawab Guru*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Penilaian Kelas*. Jakarta: Puskur. Depdiknas.
- Dharmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mujiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Duwi Priyatno. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Erlina. 2009. Pengaruh Strategi Problem Solving dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No 016 Kecamatan Tapan Pekan Baru. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: UNP.
- Fakultas Teknik. 2013. *Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Padang: Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Feri Andri. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Pengujian Baterai Siswa SMKN 1 Bonjol. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: UNP.
- Hamzah B Uno. 2006. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ & Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.